



## ABSTRAK

### **ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN DALAM PEMBERITAAN TEMPO.CO KASUS ROCKY GERUNG MENGHINA JOKOWI “BAJINGAN TOLOL” YANG SUDAH MASUK DELIK PENGHINAAN TERHADAP PRESIDEN PERIODE 1 AGUSTUS – 5 DESEMBER 2023**

Arya Trisna Saputra  
5211711191

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media online Tempo.co membingkai pemberitaan mengenai kasus kontroversial yang melibatkan Rocky Gerung, di mana Rocky Gerung menyebut Presiden Joko Widodo dengan istilah “Bajingan Tolol”, suatu pernyataan yang dinilai sebagai penghinaan terhadap presiden dan telah masuk dalam ranah delik hukum. Untuk mengkaji konstruksi pemberitaan tersebut, penelitian ini menggunakan teori analisis framing Robert N. Entman yang mencakup empat elemen utama: pendefinisian masalah (define problems), identifikasi penyebab (diagnose causes), penilaian moral (make moral judgement), dan rekomendasi penanganan (treatment recommendation). Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis isi terhadap 10 artikel berita yang diterbitkan oleh Tempo.co dalam rentang waktu 1 Agustus hingga 5 Desember 2023. Data diperoleh melalui teknik purposive sampling dan dianalisis secara sistematis untuk mengungkap pola pemberitaan yang digunakan media dalam membentuk opini publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tempo.co berusaha mempertahankan prinsip objektivitas jurnalistik dengan menyajikan informasi dari berbagai sudut pandang, baik dari pihak pendukung Rocky Gerung, pemerintah, maupun masyarakat umum. Media ini juga tidak terjebak dalam penyebaran narasi yang provokatif atau memihak secara eksplisit, melainkan memberi ruang argumentatif dari semua pihak yang terlibat. Dengan demikian, framing yang dilakukan Tempo.co lebih condong pada penyajian informasi yang seimbang dan kritis terhadap peristiwa, sehingga turut berperan dalam membentuk wacana publik secara demokratis dan rasional.

**Kata Kunci:** Framing, Robert N. Entman, Tempo.co, Rocky Gerung, Penghinaan Presiden

## **ABSTRACT**

### **ROBERT N. ENTMAN'S FRAMING ANALYSIS IN TEMPO.CO'S REPORTING ON THE CASE OF ROCKY GERUNG'S INJURY OF JOKOWI AS "STUPID BASTARD" WHICH IS ALREADY AFFECTED WITH THE CRIMINAL OFFENSE OF PRESIDENTIAL INSULTS FOR THE PERIOD OF AUGUST 1 - DECEMBER 5, 2023**

*Arya Trisna Saputra*  
5211711191

*This study aims to analyze how the online media Tempo.co frames the controversial case involving Rocky Gerung, who referred to President Joko Widodo with the term "Bajingan Tolol" (Stupid Bastard), a statement that was deemed an insult to the president and classified as a criminal offense. To examine how the news was constructed, this study applies Robert N. Entman's framing theory, which includes four key elements: defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and suggesting remedies. The research uses a descriptive qualitative approach with content analysis of 10 news articles published by Tempo.co from December 1 to December 5, 2023. Data were collected using purposive sampling and analyzed systematically to reveal the media's framing patterns in shaping public opinion. The findings show that Tempo.co attempts to maintain journalistic objectivity by presenting information from multiple perspectives, including those of Rocky Gerung's supporters, the government, and the general public. The media outlet does not engage in explicitly provocative or biased narratives but instead provides argumentative space for all parties involved. Therefore, Tempo.co's framing tends to favor a balanced and critical presentation of information on events, thus contributing to shaping public discourse in a democratic and rational manner.*

**Keywords:** *Framing, Robert N. Entman, Tempo.co, Rocky Gerung, Presidential Insult*